

BAB III

JENIS PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitiannya menggunakan penelitian Kausalitas, Hal ini disebabkan tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh dari variabel satu dengan variabel yang lainnya, yaitu meneliti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melibatkan variabel moderasi dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kepemilikan keluarga dalam memoderasi pengaruh kompensasi manajemen terhadap penghindaran pajak.

1.2. Populasi dan Sample

Populasi penelitian terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2018. Alasan menggunakan sampel perusahaan manufaktur karena merupakan jenis industri paling dominan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga diharapkan akan bervariasi pula perilaku penghindaran pajaknya.

Sampel adalah bagian dari populasi, Periode penelitian yang digunakan hanya 1 tahun 2018, tetapi karena untuk menghitung penghindaran pajak jangka panjang dibutuhkan data 2 tahun dengan demikian sampel yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap tahunan untuk tahun 2017-2018
3. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan tahunan menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018.

Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh objek penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Data Sample

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018	159
Perusahaan yang mengalami kerugian	(37)
Perusahaan tidak menggunakan satuan mata uang rupiah dan tidak berakhir 31 Desember	(21)
Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>annual report</i>	(2)
Perusahaan yang merupakan BUMN	(4)
Perusahaan delisting atau IPO pada tahun 2017-2018	(4)
Total sampel	91

1.3. Variabel, Operasional, dan Pengukuran

1.3.1. Variabel Independen

1.3.1.1. Kompensasi manajemen

Dalam mengurangi masalah yang muncul akibat konflik kepentingan antara pemilik perusahaan dengan manajemen (*agency theory*), pemilik pada umumnya mengeluarkan biaya berupa kompensasi yang diberikan kepada manajemen agar lebih transparan dan meningkatkan kualitas kinerjanya.

Proksi yang digunakan untuk mengukur kompensasi manajemen ini mengikuti pendekatan yang dilakukan oleh Armstrong *et al.* (2012). Data logaritma natural nilai total kompensasi manajemen yang diterima selama setahun yaitu penjumlahan kompensasi yang diterima oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, terdapat dalam pengungkapan Catatan Atas Laporan Keuangan.

$$KM = LN (Kmpensasi Direksi + Dewan Komisaris)$$

1.3.1.2. Kepemilikan Keluarga

Dalam perkembangannya cukup beragam ukuran dan asumsi yang digunakan penelitian sebelumnya dalam menentukan apakah suatu perusahaan dapat dikatakan kepemilikan keluarga yaitu ada yang menggunakan *dummy* maupun persentase, terlepas bahwa setiap ukuran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

1.3.1.3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan karakteristik perusahaan yang dilihat berdasarkan Ukuran perusahaan (SIZE), *leverage* (LEV), *return on asset* (ROA), pertumbuhan perusahaan (GROWTH), Intensitas modal (CINT) dan intensitas persediaan (INVINT).

1.3.2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Variabel dependen yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan pendekatan Tang dan Firth (2008) yaitu metode *Book Tax Differences*, (BTDs) alasan diambilnya metode ini adalah karena pendekatan ini lebih dapat menggambarkan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan dalam jangka pendek (Gandy, 2016). Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$BTDs = \frac{Book\ Income - Taxpayable\ Income}{Total\ Asset}$$

BTDs = Perbedaan laba fiskal dan komersial

Book Income = Laba sebelum pajak

Taxpayable Income = Perbandingan antara beban pajak dengan tariff pajak yang berlaku

Total Asset = Total aset per tahun

1.3.3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel digunakan untuk melihat semakin kuat atau lemah pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel Moderasi juga mempengaruhi hubungan antara variabel dependen dan variabel

Independen Variabel moderasi yang digunakan pada penelitian ini adalah kepemilikan keluarga, indikator yang digunakan adalah metode *dummy* mengacu pada Wang (2006) dalam Gandy (2016) yaitu :

- 1 = Jika direktur utama (CEO) pada perusahaan merupakan pemilik atau kerabat dari keluarga pendiri atau pemegang saham dengan kepemilikan >5% pada perusahaan (terafiliasi)
 0 = Selain itu

Tabel 3.1.
Variabel , Operasionalisasi, dan Pengukuran

No	Variabel	Definisi	Proksi
1	Kompensasi manajemen	Suatu mekanisme untuk menyelesaikan tujuan antara pemilik dengan manajemen, sehingga tidak terjadi konflik internal yang terjadi.	Ln (Kompensasi dewan komisaris + dewan direksi)
2	Penghindaran Pajak	Suatu strategi perusahaan untuk meminimalkan atau menghemat pajak dengan memanfaatkan celah-celah perpajakan	$BTDs = (EBT - Taxpayble Income) : Total Asset$
3	Kepemilikan Keluarga	Perusahaan yang dimiliki dan dikelola oleh keluarga atau kerabat dari pemilik perusahaan.	1 = Jika direktur pada perusahaan merupakan pemilik atau kerabat dari pemilik perusahaan dengan kepemilikan >5% 0 = Selain itu

1.4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.

Jenis data yang digunakan adalah data Sekunder, karena diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada, kemudian dikumpulkan oleh peneliti. Teknik ini merupakan teknik mengumpulkan data dengan menelusuri, mencatat, dan mengkaji laporan keuangan perusahaan tahunan manufaktur. Data ini diperoleh dari mengakses website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id selama periode 2017 sampai dengan 2018 dan data yang diperoleh adalah berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian.

1.5. Metode Analisis

Analisis data dilakukan dengan menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) melalui pendekatan berbasis variance (VB-SEM), dengan metode Partial Least Square Equation Modelling (PLS-SEM). PLS-SEM adalah teknik alternatif yang SEM dimana data yang digunakan tidak berdistribusi normal multivariant (Alfa, 2017). PLS-SEM bertujuan untuk menguji hubungan prediktif antar konstruk dengan melihat apakah ada pengaruh antar konstruk tersebut. Pengolahan data menggunakan *software* Microsoft Excel 2010 dan Smart-PLS 3 (*Partial Least Square*).

Dalam analisis data menggunakan PLS terdapat tiga tahapan yaitu :

1.5.1. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis model struktural adalah spesifikasi hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substantif. *Inner model* bertujuan untuk memastikan bahwa struktural yang dibangun adalah robust dan akurat. Penelitian ini terdapat dua variabel eksogen yaitu kompensasi manajemen dan kepemilikan keluarga, serta satu variabel dependen yaitu penghindaran pajak. Analisis *inner model* dilihat melalui beberapa indikator, yaitu :

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah ukuran keseluruhan untuk model struktural. Interpretasi nilai adalah besarnya *variability* variabel endogen yang dijelaskan oleh variabel endogen. Perubahan nilai R-square digunakan sebagai penilaian apakah pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel endogen memiliki pengaruh substantive. Klasifikasi kriteria , yaitu nilai *R-square* sebesar 0,67 (kuat), 0,33 (moderat), dan 0,19 (lemah) (Ghozali & Latan, 2015).

2. Predictive Relevance (Q^2)

Predictive Relevance (Q^2) atau biasa dikenal dengan *Stone Geisser's* bertujuan untuk memvalidasi model. Pengukuran cocok apabila konstruk laten endogen memiliki model pengukuran efektif. Rentang besaran nilai adalah $0 < < 1$, jika nilai *predictive relevance* semakin mendekati 1, maka dikatakan model semakin baik dan menunjukkan bahwa konstruk laten eksogen sesuai sebagai variabel penjelas yang dapat memprediksi konstruk endogennya.

1.5.2. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran (*outer model*) menjelaskan hubungan antar variabel laten dengan variabel manifest atau menjelaskan hubungan antar indikator dengan variabel latennya. Model pengukuran (*outer model*) dilakukan untuk memberi kepastian bahwa pengukuran yang digunakan adalah valid dan reliabel. Uji yang dilakukan antara lain :

1. *Convergent Validity*

Tujuan analisis adalah untuk mengukur seberapa besar korelasi antara konstruk dengan variabel latennya. Nilai dari *convergent validity* merupakan nilai *standardized loading factor* yang menggambarkan korelasi antara variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai *loading factor* yang mencapai $>0,7$ berarti indikator tersebut valid dalam mengukur konstruksinya, sehingga dapat dikatakan ideal, tetapi dalam penelitian tahap awal dari pengembangan tahap skala pengukuran nilai *loading factor* sebesar 0,5 sampai 0,6 dapat dikatakan cukup memadai (Chin, 1998 dalam Ghozali & Latan, 2015).

2. *Discriminant Validity*

Discriminant validity adalah nilai *cross loading factor* yang bertujuan untuk mengetahui bahwa konstruk memiliki diskriminan yang memadai, caranya yaitu dengan membandingkan nilai *loading factor* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan nilai *loading factor* dengan konstruk lain.

3. *Construct Reliability*

Data dikatakan memiliki reliabilitas tinggi atau data dapat diterima jika data tersebut memiliki *composite reliability* $>0,7$ (Henseler, Ringle & Sarstendt, 2012 : 269), sedangkan jika nilai $>0,8$ maka sangat memuaskan (Daskalakis dan Mantas, 2008 : 288). Menurut Beghozzi and Yi (1998) dalam Rifai dan Agus

(2015) *composite reliability* dalam penelitian *eksploratory* dengan nilai 0,6 masih dapat diterima.

4. *Average Variance Extracted*

Average Variance Extracted adalah pengukuran prosentase varians yang ditangkap oleh sebuah konstruk dengan menunjukkan rasio jumlah varians yang ditangkap oleh variabel dan varians pengukur. Nilai AVE menunjukkan besarnya varian yang bisa dimiliki oleh variabel laten (Gefen et al, 2010). Nilai AVE harus mencapai $>0,5$ (Chin, 1998 dalam Hock and Ringle, 2006:15) sehingga dapat dikatakan baik, karena variabel laten dapat menjelaskan lebih dari setengah varian dari masing-masing indikator. Sedangkan jika $AVE < 0,5$ berarti terdapat varian yang eror melebihi varian yang dijelaskan.

5. *Cronbach Alpha*

Cronbach alpha digunakan untuk mengukur reliabilitas dua atau lebih konstruk indikator, melalui *cronbach alpha*, uji reliabilitas dapat diperkuat. Nilai harus mencapai $> 0,6$ untuk semua variabel (Werts et al, 1974 dalam Salisbury et al, 2002).